

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada Tabel 2 di bawah ini merupakan sebagian kecil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian :

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

| No                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Peneliti/Judul                                                                                                                                                                       | Tujuan Penelitian                                                                                                                                                                 | Metode Penelitian                                                               | Hasil dan Pembahasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sukadi, S.,Eko Akoso, G. H., Heriyanto, H., & Melati, S. (2021). Potensi Pengembangan Jahe Zingiber Officinale Di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis OPT pada budidaya jahe, cara pengolahan jahe, pemasaran jahe, dan model pemberdayaan petani jahe.                                 | Menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. | Pengembangan SDM petani 70% melalui penyuluhan (SL dan pertemuan) penelitian melalui pengamatan budidaya jahe di kecamatan prambanan dapat dikembangkan. Pengolahan hasil jahe yang sudah dilakukan petani 60% belum dilakukan pengolahan dan pemasaran jahe yang sudah dilakukan petani hanya 56.7% dipasarkan di pasar tradisional. |
| Perbedaan :                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                   |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Perbedaannya dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik dalam analisis data, dimana penelitian terdahulu menggunakan uji keabsahan dan uji validitas data sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis SWOT. |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                   |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Wardhani, R. M (2020). Potensi Pengembangan Tanaman Obat-Obatan Di Pekarangan Sebagai Upaya Peningkatan Agroindustri Perkotaan.                                                      | Tujuan penelitian ini adalah:<br>1).Mengidenti fikasi potensi tanaman obat- obatan di lahan pekarangan sebagai bahan baku agroindustri.<br>2).Menganalis a nilai tambah komoditas | Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.                            | Tanaman Obat-obatan (TOGA) yang teridentifikasi sejumlah 15 jenis tanaman obat- obatan, dari jumlah tersebut semua jenis tanaman obat-obatan dapat digunakan sebagai bahan baku agroindustri yaitu Jahe, Kunyit, Sere, Pandan, Lengkuas, Lidah Buaya, Kencur, Sirih, Kumis kucing, Tapak Doro, Temu lawak, Temu ireng, Kunci, Keji    |

| No | Peneliti/Judul | Tujuan Penelitian                                                          | Metode Penelitian | Hasil dan Pembahasan                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                | tanaman obat-obatan sebagai bahan baku agroindustri menjadi produk olahan. |                   | beling, dan Sambiroto. Nilai tambah yang diperoleh menjadi produk olahan untuk tanaman Jahe menjadi Sirup Jahe sebesar Rp.20250,-/kg, tanaman Kunyit menjadi Jamu Kunyit sebesar Rp.19500,-/kg, tanaman Pandan menjadi produk olahan Pewarna Pandan sebesar Rp.46800/kg. |

Perbedaan :

Perbedaannya dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian dan metode atau jenis penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif yang didukung dgn data kuantitatif.

|   |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                          |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Mariati, R. (2013). Potensi Produksi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata Merr) Di Kalimantan Timur. | Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui potensi produksi tanaman aren di Provinsi Kalimantan Timur, (2) untuk mengetahui prospek pengembangan tanaman aren dan industri pengolahan aren di Kalimantan Timur. | Menggunakan metode penelitian deskriptif. | Prediksi dari perkembangan luas areal dan produksi tanaman aren di Kalimantan Timur menunjukkan peningkatan. Pengolahan dan pengelolaan produk tanaman aren yang dilakukan oleh petani/pengrajin aren di Kalimantan Timur masih terbatas Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan strategi pengembangan tanaman aren di Kalimantan Timur dengan model pengembangan adalah pola kemitraan dengan membentuk kelompok usaha bersama. |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Perbedaan :

Perbedaannya dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian, objek yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti tanaman aren sedangkan penelitian sekarang meneliti tanaman jahe dan metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif yang didukung

| No                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Peneliti/Judul                                                                                                                       | Tujuan Penelitian                                                                                                                                                                                           | Metode Penelitian                                     | Hasil dan Pembahasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| dengan data kuantitatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Fauzi, N. F. (2018). Potensi Dan Strategi Pengembangan Pertanian Pada Kelompok Tani Sumber Klopok I.                                 | Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menggali lebih dalam mengenai potensi dibidang pertanian dan merancang strategi pengembangan terhadap potensi pertanian yang ada pada kelompok tani sumber klopok I. | Menggunakan metode penelitian deskriptif.             | Potensi pertanian yang dimiliki kelompok tani sumber klopok I yakni: 1.Kelompok ini memiliki SDM yang aktif dalam kegiatan kelompok tani dan aktif dalam mengadopsi inovasi. 2.Memiliki potensi lahan pertanian yang subur. 3. Memiliki 2 unit kios sarana produksi pertanian. 4. Memiliki resiko gangguan OPT yang kecil. Strategi pengembangan yang dapat diterapkan, yaitu: Pemberdayaan kelembagaan serta organisasi petani, revitalisasi sistem inovasi teknologi dengan mempertimbangkan aspek penelitian, pengembangan, dan juga mengembangkan akses jaringan komunikasi. |
| Perbedaan :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Perbedaannya dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian dan objek penelitian, dimana penelitian terdahulu meneliti pada kelompok tani tidak dengan tanaman nya sedangkan penelitian sekarang meneliti pada tanaman jahe. Dan metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu metode deskriptif sekarang penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dgn didukung data kuantitatif. |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                             |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Novita, D., Asaad, M., & Rinanda, T. (2019) . Potensi Dan Peluang Pengembangan Sentra Produksi Bawang Merah Provinsi Sumatera Utara. | Tujuan penelitian untuk melihat perkembangan produksi bawang merah, mengidentifikasi sentra-sentra produksi bawang                                                                                          | Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. | Menunjukkan bahwa rata-rata produksi bawang merah tahun 2018 mencapai 7,83 ton/Ha dengan luas panen sebesar 2.086 Ha. Laju pertumbuhan produksi mencapai 5,48% per tahun dan laju pertumbuhan produktivitas -1,54% per tahun. Secara finansial,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

| No | Peneliti/Judul | Tujuan Penelitian                                                                              | Metode Penelitian | Hasil dan Pembahasan                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                | merah, serta menganalisis peluang investasi usahatani bawang merah di Provinsi Sumatera Utara. |                   | usahatani bawang merah menguntungkan. Pendapatan usahatani bawang merah Rp 72.116.667 per Ha, RC Rasio sebesar 2,30. BC Rasio 1,30. Harga titik impas dalam usahatani bawang merah mencapai Rp 7.384/Kg. |

Perbedaan :

Perbedaannya dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian, objek yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti tanaman bawang merah sedangkan penelitian sekarang meneliti tanaman jahe, dan penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan didukung data kuantitatif.

## 2.2 Tanaman Jahe

Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) merupakan rempah-rempah yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang kesehatan dan bumbu-bumbu masakan. Tanaman jahe adalah tanaman musiman berdasarkan siklus hidupnya yang tidak lebih dari 1 tahun, hidup merumpun dan menghasilkan rimpang yang beragam, jahe bisa bertumbuh dengan ketinggian mencapai 0,75m. Tanaman jahe termasuk dalam keluarga tumbuhan berbunga (temu-temuan), Jahe memiliki akar serabut, batang tanaman jahe berupa umbi yang berguna untuk menyimpan cadangan makanan (*Rhizoma*). Daun tanaman jahe panjang dengan tulang daun yang sejajar (Fathiah, 2022). Perakaran tanaman jahe merupakan akar tunggal yang semakin membesar seiring dengan umurnya, hingga membentuk rimpang serta tunas-tunas yang akan tumbuh menjadi tanaman baru. Akar akan tumbuh dari bagian bawah rimpang, sedangkan tunas akan tumbuh dari bagian atas rimpang. Jahe merupakan salah satu tanaman yang dapat beradaptasi terhadap perbedaan suhu, jahe bisa tumbuh dengan baik di dataran tinggi maupun dataran rendah (Widiya et al., 2019).

Berdasarkan ukuran, bentuk dan warna rimpang, jahe dibedakan menjadi 3 jenis yaitu (Novitasari et al., 2022) :

1. Jahe putih/kuning besar disebut juga jahe gajah atau jahe badak. Ditandai dengan ukuran rimpangnya yang besar dan gemuk, berwarna kuning muda atau kuning, berserat halus dan sedikit beraroma tetapi kurang tajam. jahe gajah ini baik dikonsumsi saat berumur muda dan tua, bisa juga dikonsumsi jahe segar maupun yang sudah menjadi olahan. Pada

umumnya jahe gajah dimanfaatkan sebagai bahan baku makanan dan minuman.

2. Jahe kuning kecil atau disebut juga dengan jahe emprit. Jahe ini ditandai dengan ukuran rimpangnya yang termasuk kategori sedang, dengan bentuk agak pipih, berwarna putih, berakar serabut namun berserat lembut dan beraroma cukup tajam. Jahe ini digunakan setelah berumur tua. Didalam jahe emprit memiliki kandungan minyak atsiri yang lebih besar dari jahe gajah, sehingga memiliki rasa yang cukup pedas. Jahe ini digunakan untuk bahan baku obat-obatan, atau diekstrak menjadi minyak atsiri.
3. Jahe merah, ditandai dengan ukuran rimpang yang kecil, dan memiliki kulit rimoang yang berwarna merah, berserat kasar, beraroma yang tajam. Jahe ini dipanen hanya disaat sudah tua dan memiliki kandungan minyak atsiri yang sama dengan jahe emprit namun lebih tajam (pedas), sehingga jahe merah sering dimanfaatkan sebagai bahan baku obat-obatan dan rempah serta diekstrak menjadi minyak atsiri.

### **2.3 Prospek Tanaman Jahe di Indonesia**

Prospek tanaman jahe dilihat dari potensi dan pengembangan terhadap tanaman jahe. Menurut Wiyono (2011), potensi adalah kemampuan yang masih terpendam dan siap diwujudkan serta dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Menurut Majdi (2007), potensi adalah sesuatu yang mendasar dari kemampuan yang dapat dikembangkan menjadi bentuk yang lebih besar. Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono, 2013).

Jahe merupakan komoditas pertanian yang memiliki peluang dan prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di indonesia, hal ini didukung dengan kondisi dari tanaman jahe yang paling cocok ditanam pada tanah yang subur, gembur dan banyak mengandung humus. Tanah di indonesia memiliki tekstur tanah yang gembur dan memiliki kandungan humus yang besar jadi sangat cocok untuk membudidayakan tanaman jahe (Setiawan & Selmitri, 2022). Iklim tropis di indonesia juga cocok untuk budidaya jahe dengan rata-rata curah hujan sepanjang tahunnya (Mazzlin et al., 2022).

Jahe juga dapat menjadi peluang yang cukup besar untuk dikembangkan di indonesia. Pengembangan ini dapat diperoleh dengan pengembangan sumber-sumber pertumbuhan seperti dilakukan optimalisasi terhadap produktivitas lahan usaha dan tanaman, penekanan keberhasilan hasil baik pra panen maupun pasca panen, peningkatan mutu dan diversifikasi produk serta perdagangan bahan jadi didalam negeri (Gitleman & Kleberger, 2021). Bahkan peluang pengembangan jahe di indonesia masih cukup cerah, hal ini dilihat dari permintaan pasar dalam negeri untuk keperluan berbagai industri yang cukup besar. Kebutuhan akan jahe yang meningkat juga

dikarenakan mulai berkembangnya usaha-usaha kecil sampai menengah di dalam negeri yang menggunakan jahe sebagai produk olahannya atau sebagai bahan dasar dan campuran produk (Setiawan & Selmitri, 2022). Apalagi jahe adalah salah satu komoditas ekspor yang permintaannya cukup tinggi dengan harga yang tinggi, dibandingkan dengan biaya produksinya, sehingga dapat meningkatkan devisa negara (Dahmayanti et al., 2018).

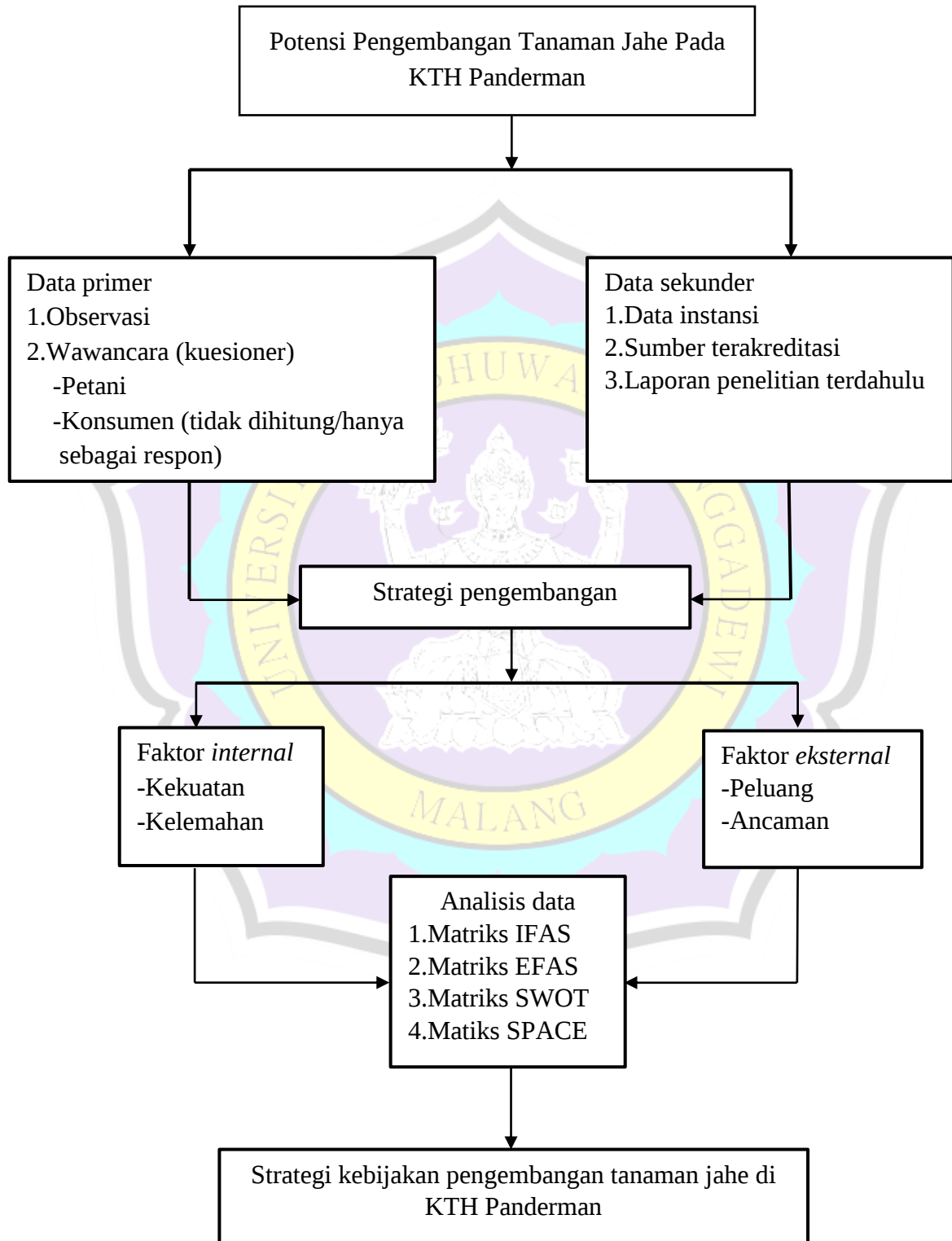
Sebagai salah satu komoditas yang sangat dibutuhkan masyarakat, maka tidak lepas dari dukungan pemerintah, melalui program dan kebijakan yang mendukung petani jahe, serta upaya pemberdayaan petani yang akan memberikan dampak positif dan terbukanya inovasi pada pengembangan industri jahe di Indonesia (Gitleman & Kleberger, 2021). Pengembangan jahe ini harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan dibukakan akses ke pasar untuk mendorong potensi ekonomi dari tanaman jahe secara optimal. Dengan demikian, prospek tanaman jahe tidak hanya menjadi potensial untuk meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga dapat menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi disektor pertanian di Indonesia.

## 2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam menentukan potensi pengembangan tanaman jahe di KTH Panderman. Dalam analisis SWOT dibagi menjadi dua komponen atau dua bagian utama, yaitu faktor *internal* yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*), dan faktor *eksternal* yang merupakan peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) (Prasetya, 2023). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi kegiatan. Analisis dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strength*), peluang (*Opportunity*) serta meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan akan selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan, oleh karena itu perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor strategi kegiatan yang sesuai dengan faktor *internal* dan *eksternal* sesuai dengan kondisi saat ini (Rangkuti, 2016).

Menentukan potensi dan pengembangan tanaman jahe tidak terlepas dari suatu kegiatan ekonomi, yaitu dari faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* terdiri dari pendidikan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, modal, tenaga kerja, dan pengalaman petani dalam berusaha tani. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi kelembagaan, pemasaran, infrastruktur dan juga kebijakan pemerintah. Menurut Prasetya, (2023) ada 5 tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis SWOT yaitu : 1. Pengumpulan data 2. Identifikasi kategori 3. Matriks SWOT 4. Analisis strategi 5. Penentuan kebijakan.

## 2.5 Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran